

**KORELASI KEDISIPLINAN BELAJAR DAN BAKAT MEKANIK TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PRODUKTIF SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN
TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK NEGERI 2 PAINAN**

TESIS



**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar
Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan**

Oleh :

**Gusrial
NIP. 1100055**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama : GUSRIAL
NIM : 1100055
Program Studi : Magister (S.2) PTK

MENYETUJUI

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Wakhinuddin. S M.Pd
NIP. 196003141985031003

Dr. Waskito, MT
NIP. 196108081986021001

Dekan Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

KetuaProgram Studi S.2 PTK
FT Universitas Negeri Padang

Drs. H. Ganefri, M.Pd. Ph.D
NIP. 19631217 198903 1 003

Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed
NIP. 19520822 197710 1 001

ABSTRAK

Korelasi Kedisiplinan Belajar Dan Bakat Mekanik Terhadap Prestasi Belajar Produktif Siswa Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Painan

Oleh : Gusrial

Penelitian ini berawal darimasalah perolehan nilai hasil belajar siswa sejak 3 tahun terakhir jurusan Teknik Kendaraan ringan di SMK Negeri 2 Painan masih banyak ditemukan dibawah KKM. Rendahnya nilai rata-rata pada mata pelajaran produktif, diduga disebabkan oleh rendahnya kedisiplinan belajar dan dan bakat mekanik siswa. Tujuan penelitian untuk mengungkap hubungan kedisiplinan belajar (X1) dan bakat mekanik (X2) dengan prestasi belajar produktif siswa (Y) kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 2 Painan.

Penelitian ini di dilaksanakan menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Penelitian ini bekerja dengan menggunakan tiga hipotesis. Tempat penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 2 Painan. Sampel Penelitian berjumlah 110 orang yaitu kelas X, XI dan XII teknik kendaraan ringan semester Januari-Juni 2013. Angket Penelitian ini telah disusun dan diuji validitas dan realibilitasnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara : (a) kedisiplinan belajar siswa dengan belajar siswa; (b) bakat mekanik dengan prestasi belajar siswa; (c) kedisiplinan belajar dan bakat mekanik dengan prestasi belajar. Kesimpulan penelitian ini adalah prestasi belajar dapat ditingkatkan melalui kedisiplinan belajar dan bakat mekanik. Berdasarkan analisis data dikemukakan bahwa kedisiplinan belajar memberikan hubungan yang rendah pada kelas X sebesar 0.091, kelas XI sebesar 0,249 dan kelas XII sebesar 0,337. Bakat mekanik memberikan hubungan yang kuat pada kelas X sebesar 0.601, Hubungan sedang pada pada kelas XI sebesar 0,429 dan hubungan yang rendah kelas XII sebesar 0,303. Secara bersama-sama memberikan hubungan yang kuat pada kelas X sebesar 0,601, hubungan yang sedang sebesar 0,444 dan hubungan sedang pada kelas XI sebesar 0,445. Berdasarkan temuan penelitian diatas disimpulkan bahwa kedua variable bebas yakni kedisiplinan belajar dan bakat mekanik berperan dalam meningkatkan prestasi belajar produktif siswa kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 2 Painan disamping variable-variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Pendidikan Teknologi Kejuruan.....	11
2. Prestasi Belajar.....	20
3. Kedisiplinan Belajar	29
4. Bakat Mekanik.....	35
B. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	45

C. Kerangka Konseptual.....	46
1. Korelasi Kedisiplinan Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar ...	46
2. Korelasi Bakat Mekanik Siswa Dengan Prestasi Belajar	47
3. Korelasi Antara Kedisiplinan Belajar Dan Bakat Mekanik - Siswa Secara Bersama-Sama Dengan Prestasi Belajar	47
D. Hipotesis Penelitian	48

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN..... 49

A. Jenis dan Disain Penelitian.....	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	50
C. Populasi, Sampel dan Sampling.....	42
D. Definisi Operasional Variabel	42
E. Instrumen Penelitian	52
F. Penyusunan Instrumen Penelitian.....	54
1. Penyusunan Instrumen	54
a. Instrumen Kedisiplinan Siswa.	54
b. Instrumen Bakat mekanik.....	55
2. Uji Coba Instrumen.....	56
3. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen	56
G. Teknik Analisis Data.....	59
1. Deskriptif Data	59
2. Pengujian Persyaratan Analisis	60
a. Uji Normalitas	60
b. Uji Lineritas Garis Regresi	60
c. Uji Multikolineritas/Indenpendensi	60
3. Pengujian Hipotesis.....	61

BAB. IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	64
1. Prestasi Belajar Siswa (Y)	64
2. Kedisiplinan Belajar (X.1)	66

3. Bakat Mekanik (X.2)	67
B. Pengujian Persyaratan Analisis	69
1. Uji Normalitas	69
2. Uji Linearitas	70
3. Uji Multikolineritas	72
C. Pengujian Hipotesis	73
1. Korelasi Kedisiplinan Belajar Dengan Prestasi Belajar.....	73
2. Korelasi Bakat Mekanik Dengan Prestasi Belajar	76
3. Korelasi Antara Kedisiplinan Belajar Dan Bakat Mekanik Siswa Secara Bersama-Sama Dengan Prestasi Belajar	78
D. Pembahasan	83
1. Korelasi Kedisiplinan Belajar Dengan Prestasi Belajar.....	83
2. Korelasi Bakat Mekanik Dengan Prestasi Belajar	86
3. Korelasi Antara Kedisiplinan Belajar Dan Bakat Mekanik Siswa Secara Bersama-Sama Dengan Prestasi Belajar	88
 BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	91
B. Implikasi	91
C. Saran-Saran	93
 DAFTAR PUSTAKA	 94
LAMPIRAN	98

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Contoh soal test Pemahaman Bakat Mekanik	35
Gambar 2. Hubungan antara variable bebas dengan variable terikat	39
Gambar 3. Histogram Distribusi Data Prestasi Belajar	57
Gambar 4. Histogram Distribusi Data Kedisiplinan Belajar	59
Gambar 5. Histogram Distribusi Data Bakat Mekanik	60
Gambar 6. Garis Lineritas Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar	63
Gambar 7. Garis Lineritas Bakat Mekanik terhadap Prestasi Belajar	64
Gambar 8. Grafik Korelasi kedisiplinan Belajar Dan Bakat Mekanik Terhadap Prestasi Belajar	80

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Standar Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan	103
Lampiran 2 Penentuan Jumlah Sampel Dari Populasi Tertentu	93
Lampiran 3 Uji Coba Instrumen Penelitian Kedisiplinan Belajar (X.1)	94
Lampiran 4 Uji Coba Instrumen Penelitian Bakat Mekanik (X.2)	98
Lampiran 5 Data Skor Uji Coba Kedisiplinan Belajar (X.1)	104
Lampiran 6 Analisis Hasil Uji Coba Kedisiplinan Belajar (X.1)	105
Lampiran 7 Analisis Hasil Uji Coba Bakat Mekanik (X.2)	108
Lampiran 8 Instrumen Penelitian Kedisiplinan Belajar (X.1)	113
Lampiran 9 Data Skor Kedisiplinan Belajar (X.1)	117
Lampiran 10 Instrumen Penelitian Bakat Mekanik (X.2)	121
Lampiran 11 Data Skor Bakat Mekanik (X.2)	127
Lampiran 12 Rekapitulasi Data Penelitian	
..... 131 Lampiran 13 Distribusi Data Penelitian	
..... 134	
Lampiran 14 Uji Persyaratan Analisis	138
Lampiran 14 Uji Hipotesis	
Lampiran 16 Hasil Analisis Data Penelitian	
Lampiran 15 Lembaran Penilaian Ujian Praktek Kejuruan	
Lampiran 16 Kriteria Penilaian Ujian Praktek Kejuruan	
Lampiran 17 Surat Izin Penelitian	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nilai Rata-Rata Produktif Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Semester pada 3 semester terakhir Tahun Pelajaran 2012-2013 SMK Negeri 2 Painan	3
Tabel 2. Proporsi sampel penelitian masing-masing sub populasi	41
Tabel 3. Nilai setiap test bakat mekanik siswa menurut alternatif jawaban	44
Tabel 4. Nilai setiap item angket menurut alternatif jawaban	44
Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	45
Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Bakat Mekanik	46
Tabel 7. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal	49
Tabel 8. Interpretasi Koefisien Korelasi Hipotesis Asosiatif	55
Tabel 9. Perhitungan Statistik Dasar Data Penelitian	56
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar	57
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Data Kedisiplinan Belajar	58
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Data Bakat Mekanik	60
Tabel 13. Rangkuman Uji Normalitas	61
Tabel 14. Uji Linearitas Variabel X_1 terhadap variabel Y	62
Tabel 15. Uji Linearitas Variabel X_2 terhadap variabel Y	63
Tabel 16. Rangkuman hasil pengujian multikolinearitas	64
Tabel 17. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi $X_1 - Y$	65
Tabel 18. Pemeriksaan Keberartian Regresi X_1 dengan Y	66
Tabel 19. Uji Koefisien Persamaan Garis Regresi X_1 dengan Y	67
Tabel 20. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi $X_2 - Y$	68
Tabel 21. Pemeriksaan Keberartian Regresi X_2 dengan Y	69
Tabel 22. Uji Koefisien Persamaan Garis Regresi X_2 dengan Y	69
Tabel 23. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Ganda	71

Tabel 24. Pemeriksaan Keberartian Regresi $X_{1,2}$ dengan Y	71
Tabel 25. Uji Koefisien Persamaan Garis Regresi X_1, X_2 dengan Y	72
Tabel 26. Rangkuman Analisis Korelasi Parsial	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Berdasarkan Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 1 yang menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh perubahan dan pembaharuan dari segala unsur pendidikan. Unsur- unsur tersebut adalah siswa, guru, sarana dan pra sarana, metode materi dan lingkungan pendidikan. Semua unsur tersebut saling terkait dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

Perkembangan dunia pendidikan dari tahun ketahun mengalami perubahan seiring dengan tantangan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era global. Salah satu permasalahan yang dihadapi bangsa ini adalah masih rendahnya mutu pendidikan di setiap jenjang. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya standar kelulusan yang ditetapkan. Pada tahun 2004 ketika dilaksanakan Ujian Akhir Nasional (UAN) dengan standar kelulusan 4,01, hasilnya sangat mengagetkan semua pihak, ada sekolah yang tingkat ketidaklulusannya mencapai 100%. Kemudian tahun 2011 dilaksanakan Ujian Nasional (UN) yang merupakan penerapan dengan standar kelulusan 4,50, hasilnya juga tidak jauh dari UN sebelumnya. Walaupun tingkat kelulusannya meningkat tetapi indikator kelulusannya bukan dari UN saja tetapi gabungan antara nilai rapor dan Nilai Ujian Sekolah (UAS).

Menurut Depdikbud (1999), rendahnya mutu pendidikan di Indonesia selama ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu: (1) tidak adanya

demokratisasi pendidikan yang erat kaitannya dengan kesempatan belajar, (2) tidak adanya relevansi pendidikan dengan kebutuhan tenaga kerja, (3) tidak adanya pengembangan akuntabilitas pendidikan, dimana orientasi pendidikan selalu kepada penguasaan materi bukan keterampilan, (4) tidak terjadinya proses belajar dengan baik, disebabkan kurang profesionalnya tenaga pengajar, (5) kurang tersedianya sarana dan prasarana yang memadai sebagai penunjang kegiatan pembelajaran, (6) adanya kecenderungan pendidikan kearah uniformitas yang dinominasi oleh standar nasional tanpa memperhatikan potensi suatu daerah, (7) pelaksanaan pendidikan selama ini bersifat sentralistik, sehingga mematikan potensi-potensi yang ada di daerah untuk mengembangkan pendidikan yang akan dilaksanakan.

Banyak hal yang telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional diantaranya melalui berbagai pelatihan dan meningkatkan kualitas guru, penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku dan alat pelajaran serta perbaikan sarana dan prasarana pendidikan. Namun mutu pendidikan yang dicapai belum sesuai yang diharapkan. Perbaikan yang dilakukan pemerintah tidak ada artinya kalau tanpa dukungan dari guru, siswa, orang tua dan masyarakat. Berbicara tentang mutu pendidikan tidak terlepas dari proses belajar mengajar dan dalam hal ini guru harus mampu menjalankan tugas dan perannya.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah bagian dari sistem pendidikan nasional yang bertujuan untuk mempersiapkan tenaga yang memiliki keterampilan dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 Tahun 2003 Pasal 15 menyatakan bahwa “Pendidikan kejuruan adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”. Perkembangan dunia pendidikan dari terutama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), tahun ketahun mengalami perubahan seiring dengan tantangan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era global. Salah satu permasalahan yang dihadapi bangsa ini adalah masih rendahnya mutu pendidikan tersebut.

Prestasi belajar pada dasarnya dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling terkait baik yang berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun dari luar diri siswa (eksternal). Faktor dari dalam diri siswa tersebut diantaranya motivasi belajar, sikap belajar siswa, kecerdasan siswa dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Faktor dari luar diantaranya lingkungan belajar, pergaulan siswa, fasilitas belajar, intensitas bimbingan orang tua, lingkungan masyarakat, pengelolaan kelas dan sebagainya.

Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa menunjukkan sejauh mana siswa mampu memahami dan menguasai bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Melihat prestasi belajar yang dicapai siswa, maka dapat dilakukan evaluasi mengenai hal-hal yang menyebabkan siswa kurang memahami dan menguasai materi pelajaran. Prestasi juga sebagai tendensi keingintahuan yang merupakan kebutuhan umum manusia. Siswa yang ingin mencapai kepuasan belajar, mereka akan memperoleh prestasi belajar yang lebih baik dengan cara yang tekun dan giat dalam belajar. Prestasi belajar di SMK Negeri 2 Painan perolehan nilai hasil belajar siswa yang dianggap masih kurang atau dibawah batas kelulusan (KKM), menurut standar nilai minimum produktif SMK Negeri 2 Painan. Nilai rata-rata ini salah satu dilihat pada program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Kelas X sampai Kelas XII selama tiga tahun pelajaran terakhir. Lihat pada table 1, berikut ini.

Tabel 1.
Daftar Nilai Rata-Rata Produktif Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan
Semester pada 3 semester terakhir 2012-2013 SMK Negeri 2 Painan

No	Tahun Pelajaran	Kelas	Nilai Rata-Rata Produktif Semester					
			Ganjil			Genap		
			Dibawah KKM	Diatas KKM	KKM	Dibawah KKM	Diatas KKM	KKM
1	2010–2011	X TKR.1	30 %	69 %	70	31 %	69 %	70
		X TKR.2	34 %	66 %	70	33 %	67 %	70
		X TKR.3	34 %	66 %	70	22 %	66 %	70
		XI TKR.1	30%	70 %	71	30 %	70 %	71
		XI TKR.2	24 %	68 %	71	25 %	75 %	71
		XII TKR	22 %	78 %	72	24 %	76 %	72

2.	2011 – 2012	X TKR.1	18 %	70 %	70	12 %	75 %	70
		X TKR.2	20 %	69 %	70	33 %	67%	70
		XI TKR.1	16 %	84 %	72	8 %	92%	72
		XI TKR.2	17 %	83 %	72	31 %	69 %	72
		XI TKR.3	20 %	80 %	72	16 %	68 %	72
		XII TKR.1	16 %	66 %	71	30 %	70 %	71
		XII TKR.2	18 %	68 %	71	31%	69 %	71
3.	2012 - 2013	X TKR.1	30 %	70 %	70	-	-	-
		X TKR.2	32 %	68 %	70	-	-	-
		XI TKR.1	28 %	72 %	72	-	-	-
		XI TKR.2	30 %	70 %	72	-	-	-
		XII TKR.1	29 %	70 %	71	-	-	-
		XII TKR.2	28 %	72 %	71	-	-	-
		XII TKR.3	14 %	68 %	71	-	-	-

Sumber: Wakil Kurikulum dan TU SMK Negeri 2 P-ainan

--

Berdasarkan Tabel 1 di atas, dapat dilihat perolehan nilai hasil belajar siswa sejak 3 tahun terakhir pada Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Painan masih banyak ditemukan dibawah KKM. Rendahnya nilai rata-rata pada mata pelajaran produktif ini, diduga disebabkan oleh rendahnya kedisiplinan belajar dan rendahnya bakat mekanik siswa korelasi antara masalah yang ditemui terhadap prestasi belajar tersebut.

Disiplin belajar adalah suatu bentuk kepatuhan seseorang dalam mengikuti tata tertib atau peraturan karena didorong oleh kesadaran yang ada pada kata hatinya, kesadaran ini diperoleh karena melalui latihan-latihan, (Suharsimi (2001:114). Disiplin belajar juga merupakan kecenderungan seseorang bisa terbiasa dengan aktivitas belajar yang dilakukan secara teratur, dan juga belajar merupakan kegiatan yang mendasar atau kegiatan pokok yang dilakukan dengan kesadaran hati sehingga tidak perlu adanya paksaan dari orang lain. Dengan demikian siswa yang disiplin selalu mematuhi dan mentaati peraturan yang telah disusun dan berlaku ditempat sekolah. Hormat dan patuh kepada orang tua, kepala sekolah, guru, dan karyawan. Serta mampu terampil, bersikap sopan dan

tanggung jawab. Mematuhi semua larangan tata tertib sekolah dan mentaati kewajiban–kewajiban.

SMK Negeri 2 Painan salah satu sekolah yang menerapkan Pembinaan Disiplin Semi Militer di mana sekolah ini memiliki Bidang Studi Keahlian Pelayaran dan Teknologi Rekayasa. Karena bidang studi Pelayaran lebih dahulu adanya dari pada bidang studi Teknologi dan Rekayasa maka teknologi dan rekayasa mengikuti kedisiplinan Pelayaran. Kepada mereka ditanamkan disiplin semi militer diantaranya; tata krama bicara/bergaul, sikap, ketepatan waktu belajar atau tugas lain, pembentukan fisik dan stamina, memupuk mental ksatria/pelaut dan pantang menyerah, sehingga bila mereka dilapangan atau setelah mereka tamat nanti mereka akan mudah menyesuaikan diri. Untuk menjaga supaya kedisiplinan tersebut tidak dilanggar maka diambil beberapa langkah diantaranya :

1. Membuat daftar pelanggaran disiplin dan melaksanakannya mulai dari pelanggaran ringan sampai pelanggaran berat dengan skor-skor tertentu. Pembacaan dan pelaksanaan ikrar/janji taruna/taruni (siswa-siswi) setiap Upacara Bendera hari Senin dan hari-hari Besar Nasional.
2. Memberikan hukuman fisik kepada siswa-siswi yang melanggar disiplin yang sifatnya pembentukan fisik yang kuat, seperti, Lari, Push Up, Skop Jump dan lain-lain. Bila pelanggaran masih berlanjut, dilakukan pembinaan bersama orang tua atau mengembalikan kepada orang tua bila skor pelanggaran sudah sampai batas maksimal.
3. Mengambil 4 jam pelajaran terakhir setiap minggu (Hari Sabtu) untuk pendidikan karakter siswa, latihan drum band, latihan upacara bendera, latihan baris berbaris dan kegiatan pembinaan lainnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka kedisiplinan semi militer yang diterapkan di SMK Negeri 2 Painan tersebut belum menjamin peningkatan prestasi belajar, hal ini dapat di lihat dari : penggunaan waktu belaja tidak efektif, rendah nya ketaatan baik terhadap aturan-aturan belajar, jadwal maupun program belajar yang di tetapkan, rendahnya kesadaran belajar, dan rendahnya rasa tanggung jawab.

Kemudian bakat mekanik yang dimiliki siswa diprediksi membantu dalam mencapai prestasi belajar siswa terutama pada mata pelajaran produktif. Siswa yang memiliki bakat mekanik yang tinggi, mereka terlihat luwes dalam melakukan proses pembelajaran baik teori maupun praktek karena seorang yang mempunyai bakat tertentu akan mudah menguasai kompetensi tersebut, dalam upaya melatih bakat mekanik siswa dengan mengadakan lomba-lomba keterampilan siswa tingkat sekolah dan sekaligus sebagai mencari bibit-bibit peserta LKS untuk masa kedepan. Kenyataan bakat mekanik ini sangat rendah bagi siswa di SMK Negeri 2 Painan, dapat dilihat sebagian besar siswa kurang serius dalam belajar terutama praktek di semua mata pelajaran produktif kompetensi teknik kendaraan ringan. Begitu juga ketika praktek lapangan dibengkel-bengkel dan juga ketika pelaksanaan Prakerin.

Prestasi belajar juga dipengaruhi oleh Input/siswa baru yang masuk ketika PSB (penerimaan siswa baru). Input pada SMK banyak yang berkualitas menengah ke bawah. Sebagian mereka memprediksi bahwa SMK sebagai sekolah pilihan terakhir jika tidak diterima di SMA/Sekolah sederajat yang mereka harapkan, dan dijadikan sebagai sekolah cadangan, hingga bila mereka mendaftar sebagai calon siswa baru dan setelah mereka diterima mereka akan memilih sekolah yang lain yang mereka inginkan. Roh SMK (kurang kelihatan lagi sehingga muncul SMK yang tidak menjiwai kejuruannya. Disamping itu pimpinan SMK sudah banyak dipegang oleh orang-orang yang tidak sesuai dengan profesinya (orang-orang yang dekat dengan penguasa) walaupun tidak kompeten memegang jabatan itu. Hasil UAN (Ujian Akhir Nasional) sudah tidak akurat lagi karena sudah dijadikan alat untuk menjaga kewibawaan dari sebuah SMK penyelenggara sampai pemerintahan daerah dan dinas terkait

Kemudian sarana dan prasarana pendidikan terutama pengadaan alat-alat dan bahan praktek sangat menentukan prestasi belajar siswa. kelancaran proses pembelajaran dan pengembangan bakat siswa terutama bakat mekanik. Mereka akan mudah mengembangkan bakat mekanik apabila ketersediaan

peralatan dan bahan praktek, serta lengkapnya sarana dan prasarana yang memadai. Manajemen sekolah yang baik dari seorang pimpinan sangat mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa. Mereka bisa mengembangkan sekolah dan melakukan perubahan-perubahan di segala segi sehingga visi dan misi sekolah dapat tercapai, dan juga dapat mengatasi berbagai masalah yang terjadi didalam lingkungan sekolah dan ke luar sekolah serta dapat menjalin kerjasama yang baik dengan Dunia Usaha (DU/DI). Kemudian koordinasi yang baik antara staf-staf juga menentukan dalam pencapaian prestasi belajar, seperti koordinasi antara guru dengan wali kelas, guru dengan ketua jurusan, dengan wakil-wakil dan dengan kepala sekolah. Atas dasar temuan diatas peneliti melakukan penelitian ini dengan judul: “Korelasi Kedisiplinan Belajar Dan Bakat Mekanik Terhadap Prestasi Belajar Produktif Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Painan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Rendahnya prestasi belajar siswa atau nilai siswa di bawah KKM pada kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan dilihat dari nilai rapor rata-rata pada 3 tahun pelajaran terakhir.
2. Kurangnya disiplin belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran, walaupun SMK Negeri 2 Painan telah menerapkan disiplin semi militer, namun pelanggaran kedisiplinan belajar sering juga dilakukan siswa baik disengaja maupun tidak disengaja.
3. Rendahnya Bakat Mekanik siswa, dapat dilihat ketika berlangsungnya proses belajar mengajar baik teori maupun praktek pada mata pelajaran produktif, siswa sulit melakukan penganalisaan prinsip kerja suatu sistim kelengkapan mesin, memahami fungsi komponem dan melakukan penganalisaan walaupun guru sudah melakukan inovasi dalam proses pembelajaran.

4. Sarana dan prasarana sekolah yang masih terbatas, terutama alat dan bahan praktek serta instalasi listrik yang belum lengkap di semua ruangan teori dan ruangan praktek (bengkel).

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti pada :

1. Kedisiplinan belajar adalah kedisiplinan siswa dalam menggunakan waktu belajar, tempat belajar, norma dan peraturan dalam belajar sehari-hari untuk mencapai prestasi yang diinginkan.
2. Bakat Mekanik adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih, sedangkan pembawaan adalah seluruh kemungkinan atau kesanggupan (potensi) yang terdapat pada suatu individu yang selama masa perkembangannya benar-benar dapat diwujudkan menjadi orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya dibidangnya.
3. Prestasi belajar yang dimaksud dalam tesis ini adalah kemampuan siswa yang diperoleh dari penilaian aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa berupa nilai rapor rata-rata mata pelajaran produktif 3 Tahun terakhir pada Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Painan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dibuat perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat korelasi kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar produktif siswa Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 2 Painan.

2. Apakah terdapat korelasi bakat mekanik dengan prestasi belajar produktif siswa Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 2 Painan.
3. Apakah terdapat korelasi kedisiplinan belajar dan bakat mekanik secara bersama-sama dengan prestasi belajar produktif siswa Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 2 Painan.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengungkap ;

1. Korelasi kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar produktif siswa Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 2 Painan.
2. Korelasi bakat mekanik dengan prestasi belajar produktif siswa Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 2 Painan.
3. Korelasi kedisiplinan belajar dan bakat mekanik secara bersama-sama dengan prestasi belajar produktif siswa Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 2 Painan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi berbagai pihak, yaitu :

1. Siswa SMK Negeri 2 Painan ditanamkan kedisiplinan belajar dan bakat mekanik untuk meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran produktif kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan
2. Mendorong Guru-guru SMK Negeri 2 Painan agar dapat mengontrol kedisiplinan belajar siswa sesuai dengan karakter masing-masing siswa.
3. Membantu Kepala Sekolah dalam mengungkap masalah-masalah di SMK negeri 2 Painan sehingga beliau dapat melakukan inovasi dan langkah-langkah melakukan perubahan kearah yang lebih baik dalam pencapaian Visi dan Misi sekolah.

4. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti serta pemahaman tentang hal yang berhubungan dengan kedisiplinan belajar dan bakat siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
5. Sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian berikutnya.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan hasil penelitian, dapat dirumuskan besarnya korelasi antara variabel kedisiplinan belajar (X_1) dan bakat mekanik (X_2) terhadap hasil belajar dapat diambil beberapa kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Kedisiplinan belajar berkorelasi dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Produktif Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan pada masing-masing tingkat dengan koefisien korelasi: kelas X sebesar 0,091, kelas XI sebesar 0,249 dan kelas XII sebesar 0,337. Dengan demikian semakin tinggi kedisiplinan belajar siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajarnya. Untuk tingkat pencapaian responden pada variabel kedisiplinan belajar adalah; Kelas X, Kelas XI 72,57 %, dan Kelas XII Hal ini sejalan dengan pendapat Riduan (2003:15) yang menyatakan bahwa tingkat pencapaian dalam interval 61% - 80 % adalah kategori baik.
2. Bakat mekanik berkorelasi yang signifikan dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 2 Painan dengan koefisien korelasi kelas X sebesar 0,601, kelas XI sebesar 0,429 dan kelas XII sebesar 0,303. Ini menunjukkan bahwa korelasinya Kuat (kelas X1), sedang (kelas XI) dan rendah (kelas XII). Hal ini berarti semakin tinggi bakat mekanik yang dimiliki siswa, mereka akan mampu memahami prinsip-

prinsip umum fisika sebagai dasar kerja di bidang mekanik khususnya dan mata pelajaran produktif pada umumnya. Sedangkan untuk tingkat pencapaian responden variabel bakat mekanik adalah; Kelas X, Kelas XI 82,16 %, dan Kelas XII, inimenunjukkan tingkat pencapaian responden secara kualitatif baik pada kelas X, sangat baik pada kelas XI dan baik pada kelas XII.

3. Kedisiplinan belajar siswa dan bakat mekanik secara bersama-sama berkorelasi dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 2 Painandengan koefisien korelasi kelas X sebesar 0,604, kelas XI sebesar 0,444 dan kelas XII sebesar 0,455, inimenunjukkan korelasinya kuat pada kelas X, sedang pada kelas XI dan sedang pada kelas XII (Sugiyono, 2006:257). Hal ini berarti semakin tinggi kedisiplinan belajar dan semakin tinggi pula bakat mekanik yang dimiliki siswa akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Untuk tingkat pencapaian responden variable kedisiplinan siswa dan bakat mekanik secara bersama-sama adalah kelas X sebesar 85,10%, kelas XI sebesar 75,66 dan kelas XII sebesar 79,69% sehingga tingkat pencapaiannya sangat kuat di kelas X, kuat di kelas XI dan kuat di kelas XII.

B. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar siswa dan bakat mekanik memberikan korelasi yang signifikan dengan prestasi belajar baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama. Penelitian ini menunjukkan bahwa Kedisiplinan belajar siswa berkorelasi dengan prestasi belajar siswa oleh karena itu guru maupun sekolah

(kepala sekolah dan staf) harus dapat menciptakan kedisiplinan yang baik pada siswa sehingga siswa memiliki disiplin belajar yang tinggi dan dapat mematuhi peraturan sehingga lebih teratur dalam belajar. Siswa yang memiliki kedisiplinan belajar yang tinggi cenderung memiliki prestasi belajar yang tinggi, artinya semakin tinggi kedisiplinan belajar maka semakin meningkat pula prestasi belajarnya.

Demikian juga bakat mekanik berkorelasi dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan, maka bakat mekanik perlu ditingkatkan. Bakat mekanik yang dimiliki oleh siswa turut mempengaruhi kesiapan siswa untuk bekerja sebab apabila siswa tidak memiliki bakat mekanik maka siswa tersebut tidak akan mempunyai kepercayaan diri untuk melakukan pekerjaan (praktek) baik praktek di bengkel (work shop) maupun praktek industri (prakerin) sesuai dengan bidang keahlian yang dipilihnya selama proses belajar di sekolah. Akan tetapi apabila siswa tersebut memiliki bakat mekanik baik berupa bawaan ataupun hasil dari pengaruh lingkungan, maka siswa tersebut akan merasa mampu untuk bersaing dengan orang lain dan merasa percaya diri untuk memasuki dunia kerja dengan kemampuan yang dimiliki.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka disarankan kepada berbagai pihak:

1. Siswa SMKNegeri 2 Painan harus menyadari bahwa kedisiplinan belajar dan bakat mekanik terbukti berkorelasi dengan prestasi belajar mata pelajaran produktif kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan, sehingga siswa dituntut agar

selalu disiplin dalam belajar dan mempunyai bakat mekanik yang dimiliki oleh masing-masing siswa.

2. Guru-guru SMK Negeri 2 Painan diharapkan agar dapat mengontrol disiplin belajar dan bakat mekanik dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa dan berusaha melakukan kegiatan pembinaan terhadap siswa yang tidak disiplin dan memiliki bakat mekanik yang rendah dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

3. Kepala sekolah sebagai pimpinan lembaga pendidikan perlu melaksanakan berbagai kegiatan yang mampu meningkatkan disiplin belajar dan bakat mekanik siswa sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat ke arah yang lebih baik.

4. Peneliti selanjutnya yang akan meneliti faktor-faktor lain yang diduga ikut memberikan korelasi dengan prestasi belajar siswa, selain disiplin belajar dan bakat mekanik sebaiknya dilakukan penelitian. Dengan demikian akan dapat diperoleh gambaran menyeluruh tentang faktor lain yang diduga mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angkoro, R & Ahmad Kosasih. (2007). *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta. PT Grasindo
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. (Cetakan ke 14).
- Azwar, S. (2007). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Caalhoun, C.C. & Frinc, A.V. (1982). *Vocational Education : Concept and Operations*. California: Wabs Worth Publishing Company.
- Depdiknas. (1990). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 29 Tahun 1990. *Tentang Pendidikan Menengah*.
- Depdiknas. (2004). *Pedoman Supervisi Pengajaran*. Jakarta. Depdiknas.
- (2005). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 19 Tahun 2005. *Tentang Standar Pendidikan Nasional*
- (2007). *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Uji Kompetensi Keahlian Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta. Direktorat PSMK
- (2008). *Penilaian Hasil Belajar Sekolah Menengah Kejuruan. (Petunjuk Teknis)*. Jakarta. Direktorat PSMK.
- (2010). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 17 Tahun 2010. *Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan*.
- (2003). Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003. *Tentang Sistim Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*.
- Duwi Priyatno. (2010). *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*. Jakarta. Mediacom.
- Finch, C & Crunkilton, J.R (1984). *Curriculum Development in Vocational and Technical Education. Planning Content and Implementation*. Boston: Allyn and Bacon, Inc
- Gay, L.R (2010). *Education Reseach. (Competencies for Analysis And Application)*. Florida University.